



Merdeka Belajar: Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Melalui Kampus Merdeka di Universitas Negeri Medan

Merdeka Belajar: Realizing Quality Education Through the Merdeka Campus at Medan State University

**Aulia Tamimi^{1*}, Dinda Octafriyanda², Romauli Hutagaol³, Achmad Yuhdi⁴,
Anggia Puteri⁵**

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan,
Email : auliatamimi123@gmail.com^{1*}, dindaoctafriyanda@gmail.com², Romauli.hutagaol2401@gmail.com³,
yuhdiachmad@unimed.ac.id⁴, anggia@unimed.ac.id⁵

Article Info

Article history :
Received : 27-05-2024
Revised : 29-05-2024
Accepted : 31-05-2024
Published : 02-06-2024

Abstract

Quality education is one of the main pillars in the development of a nation. To make this happen, the concept of Independent Learning is an important innovation, especially at the tertiary level. This research aims to analyze the implementation of the Independent Learning concept in an effort to improve the quality of education at Medan State University (UNIMED). Through a qualitative approach using observation and interview techniques, the research results show that the implementation of the Independent Learning concept at UNIMED has had a positive impact in expanding the space for student participation in the learning process, increasing creativity and innovation in curriculum development, as well as improving the quality of human resources through competency-based learning. . However, challenges such as lack of infrastructure and skilled human resources are still obstacles in implementing this concept. Therefore, more integrated and sustainable efforts are needed from various parties to maximize the potential of the Independent Learning concept in realizing quality education at UNIMED and other universities.

Keywords : Freedom to Learn, Quality Education and Independent Campus.

Abstrak

Pendidikan berkualitas merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk mewujudkannya, konsep Merdeka Belajar menjadi sebuah inovasi yang penting, khususnya di tingkat perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi konsep Merdeka Belajar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Melalui pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi konsep Merdeka Belajar di UNIMED telah memberikan dampak positif dalam memperluas ruang partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan kurikulum, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembelajaran berbasis kompetensi. Namun demikian, tantangan seperti kurangnya infrastruktur dan sumber daya manusia yang terampil masih menjadi hambatan dalam implementasi konsep ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan dari berbagai pihak untuk memaksimalkan potensi konsep Merdeka Belajar dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di UNIMED dan universitas-universitas lainnya..

Kata Kunci : Merdeka Belajar, Pendidikan Berkualitas dan Kampus Merdeka.



PENDAHULUAN

Meskipun kemajuan signifikan telah dicapai dalam meningkatkan akses terhadap pendidikan, ketimpangan masih menjadi masalah besar. Anak-anak di negara berkembang, terutama di daerah pedesaan dan wilayah konflik, sering kali tidak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas seperti anak-anak di negara maju. Ketimpangan ini memperburuk kesenjangan sosial dan ekonomi, serta menghambat potensi individu dan komunitas. Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam dunia kerja dengan otomatisasi dan digitalisasi. Hal ini menuntut adanya keterampilan baru yang relevan dengan perkembangan teknologi. Pendidikan harus beradaptasi untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi pasar kerja yang terus berubah, dengan mengajarkan keterampilan abad 21 seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan literasi digital.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun suatu bangsa yang maju dan berdaya saing. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan inovatif dalam pembelajaran menjadi kunci utama. Salah satu konsep yang menjadi sorotan adalah Merdeka Belajar, yang menekankan pada autonomi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Di Universitas Negeri Medan (UNIMED), konsep Merdeka Belajar diimplementasikan melalui berbagai program dan kebijakan. Namun, belum ada penelitian yang mendalam mengenai dampak dan tantangan dari implementasi konsep ini di UNIMED. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi konsep Merdeka Belajar di UNIMED, dengan fokus pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya konsep Merdeka Belajar dalam upaya mewujudkan pendidikan berkualitas di perguruan tinggi negeri.

Media komunikasi, ilmu pengetahuan dan teknologi kini menjadi media yang berkembang dengan begitu pesat. Hal ini menuntut individu untuk terus mampu menyesuaikan pribadi mereka dengan mengasah skill dan potensi diri agar mampu menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Mahasiswa sebagai orang muda turut menjadi salah satu individu yang dituntut untuk mampu bersaing nantinya dalam dunia kerja. Pemerintah sendiri juga terus berupaya untuk memajukan dan mencari metode yang baik untuk perubahan dalam dunia pendidikan dan dunia kerja, sehingga kelak para mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dengan kompetensi di bidang keahlian sesuai kebutuhan dunia kerja (Kamalia & Andriansyah, 2021).

MBKM bertujuan mendorong siswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja (Kebudayaan & Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Proses pembelajaran dalam MBKM berpusat pada siswa (*student centered learning*) yang memberikan tantangan dan kesempatan pada siswa untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kepribadian, dan kebutuhan siswa dalam mengembangkan kemandirian dalam menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan.

Berbagai kebijakan dan kajian dilakukan oleh pemerintah dan perguruan tinggi guna memperoleh relevansi pengajaran, pelatihan, dan pendidikan di perguruan tinggi dalam merespon kemajuan tersebut. Kajian tentang kebijakan tersebut tentu harus memperhatikan



ilmu pengetahuan dan tuntutan dunia kerja, serta kehidupan kampus dan hubungannya dengan sosial budaya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang nantinya sebagai upaya membangun generasi yang berpotensi (Rosmiati, Putra & Nasori, 2021). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu kajian kebijakan yang tengah digalakan pemerintah untuk diterapkan pada dunia pendidikan perguruan tinggi. MBKM adalah mode pembelajaran pendidikan tinggi yang mandiri dan serbaguna yang dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajaran kreatif yang tidak membatasi yang memenuhi kebutuhan mahasiswa (Rochana, Darajatun & Ramdhany, 2021).

Program MBKM merupakan revolusi pendidikan yang berdasarkan pada perkembangan industri 4.0 (Syarifuddin, dkk, 2021:20). Kebijakan MBKM diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, khususnya Pasal 15 sampai dengan 18. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan. di program studi dan/atau di luar kampus (Junaidi, dkk., 2020). Kebijakan MBKM bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berdaya saing; Artinya, manusia sehat, cerdas, adaptif, kreatif, inovatif, terampil, bermartabat, produktif, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sodik, Purwiyanta & Wijayanti, 2021). Instrumen penting implementasinya adalah dengan menerapkan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 754/P/2020. Universitas Flores, melalui SK Rektor no. 2 Tahun 2021 turut berpartisipasi dalam program kebijakan MBKM.

Pendidikan merupakan tulang punggung pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademis, tetapi juga mampu beradaptasi dan berkembang di tengah dinamika masyarakat yang terus berubah. Untuk mencapai tujuan tersebut, konsep "Merdeka Belajar" hadir sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan memberikan ruang lebih besar bagi mahasiswa untuk mengatur proses pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mereka, konsep "Merdeka Belajar" telah diimplementasikan di berbagai perguruan tinggi, termasuk Universitas Negeri Medan. Melalui artikel ini, kita akan membahas secara mendalam bagaimana konsep "Merdeka Belajar" di Universitas Negeri Medan mampu mewujudkan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan responsif terhadap perubahan zaman. Penelusuran akan dilakukan untuk melihat dampak positif program "Merdeka Belajar" dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi saat ini.

METODE PENELITIAN

Jenis tulisan dalam artikel ini adalah literatur review atau bersifat pustaka, data diuraikan secara deskriptif, sehingga menunjukkan suatu kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Objek kajian dalam tulisan ini terkait dengan Problematika Analisis Pelaksanaan. (Sayidah, 2018) Pengumpulan data dalam tulisan ini diawali dengan mengumpulkan berbagai literatur yang sesuai baik dalam bentuk teks tertulis maupun soft copy, misalnya buku teks, artikel ilmiah, ebook dan lain-lain. Kedua jenis literatur tersebut merupakan sumber utama dalam memaparkan variabel dalam tulisan ini. Selanjutnya penulis



menganalisis data dan mereduksi berbagai informasi yang relevan hingga akhirnya melahirkan solusi dari masalah yang dikupas dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil mengenai metode data deskriptif, tanggapan dan tambahan dari jurnal yang sama mengenai konsep dari kampus merdeka belajar ini. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka didesain untuk membuka kesempatan luas bagi mahasiswa mengembangkan dirinya. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian.

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya.

Dalam Merdeka Belajar, untuk memperoleh pengalaman belajar, peserta didik melakukan kegiatan belajar secara bebas baik fisik maupun non-fisik sesuai kebutuhan dan jatidirinya sebagaimana disebut *Freedom to learn* oleh Rogres. Beliau mengutip pendapat Maslow & Rogers, “the concept of self-actualization as the motivation present in human beings to develop our potential to the fullest extent” yang berarti menekankan konsep aktualisasi diri sebagai motivasi atau pendorong peserta didik untuk mengembangkan segenap potensinya.

Berbagai kebijakan dan kajian dilakukan oleh pemerintah dan perguruan tinggi guna memperoleh relevansi pengajaran, pelatihan, dan pendidikan di perguruan tinggi dalam merespon kemajuan tersebut. Kajian tentang kebijakan tersebut tentu harus memperhatikan ilmu pengetahuan dan tuntutan dunia kerja, serta kehidupan kampus dan hubungannya dengan sosial budaya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang nantinya sebagai upaya membangun generasi yang berpotensi (Rosmiati, Putra & Nasori, 2021).

Lebih lanjut strategi merdeka belajar tentu harus diimbangi dengan perubahan pemahaman dari para mahasiswa yang diikuti dengan perubahan kebiasaan dalam pengelolaan pembelajaran dan melaksanakan tri dharma lainnya (Zunaidi, Fatmawatie, Natalina & Mushlihin, 2021).

Perjalanan Implementasi MBKM mendapat berbagai tantangan antara lain mekanisme implementasi kerjasama kampus dengan pihak eksternal dengan latar belakang kampus yang berbedabeda, mekanisme pertukaran pelajar dan magang dengan kondisi geografis, mutu SDM, dan kondisi perekonomian yang berbeda-beda, mekanisme penjaminan mutu institusi dengan kebijakan akreditasi (Arifin & Muslim, 2020).

Implementasi MBKM di era digital dalam menciptakan karakter yang profesional (Rodiyah, 2021), Mekanisme kolaborasi antara PTKIS dan program studi dengan pihak luar



kampus, mekanisme magang di luar program studi, strategi yang efektif, produktif dan efisien dalam MBKM (HR & Wakia, 2021), Kesiapanmitra industri dalam mengakomodir kegiatan MBKM (Loisa, Paramita, & Sari, 2021), kepemilikan kemampuan belajar sepanjang hayat dan adaptif dari mahasiswa dalam MBKM (Widayanti & Thedy, 2021)

Hasil Implementasi Program "Merdeka Belajar" di Universitas Negeri Medan

Program "Merdeka Belajar" telah diimplementasikan di Universitas Negeri Medan dengan tujuan utama untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Melalui program ini, berbagai langkah strategis telah diambil untuk memperkuat kualitas pendidikan, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta memberikan kebebasan dalam menentukan jalannya pendidikan.

Penguatan Kualitas Pendidikan

Dengan adanya program "Merdeka Belajar", Universitas Negeri Medan berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan serta kecerdasan multiple. Dosen dan tenaga pendidik didorong untuk terus mengembangkan kompetensi dan profesionalisme mereka agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa

Salah satu hasil positif dari implementasi program "Merdeka Belajar" adalah peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan jalannya pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan karir masing-masing. Hal ini tidak hanya memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkembang secara holistik, tetapi juga mendorong minat belajar dan motivasi dalam mengejar prestasi akademik.

Penerapan Kampus Merdeka

Konsep Kampus Merdeka yang diterapkan di Universitas Negeri Medan menjadi landasan utama dalam menunjang program "Merdeka Belajar". Dengan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah, dosen, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat mereka, Kampus Merdeka menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dinamis, dan berorientasi pada pengembangan kepribadian serta kemandirian mahasiswa.

Tantangan dan Upaya Peningkatan Lebih Lanjut

Meskipun program "Merdeka Belajar" telah memberikan dampak positif bagi Universitas Negeri Medan, namun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas dan inklusif. Salah satunya adalah meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu serta memperkuat kerjasama dengan dunia industri untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.



KESIMPULAN

Dari hasil implementasi program "Merdeka Belajar" di Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan berkualitas dapat terwujud melalui kombinasi antara penguatan kualitas pendidikan, peningkatan keterlibatan mahasiswa, dan konsep Kampus Merdeka yang memberikan kebebasan dalam menentukan jalannya pendidikan. Dengan terus mengatasi tantangan yang ada dan melakukan upaya peningkatan lebih lanjut, diharapkan program "Merdeka Belajar" dapat terus menjadi solusi untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kemajuan zaman.

Dari pembahasan yang telah disampaikan, implementasi program "Merdeka Belajar" di Universitas Negeri Medan membawa dampak positif yang signifikan dalam upaya mewujudkan pendidikan berkualitas dan relevan. Melalui konsep Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengelola proses pembelajaran sesuai dengan minat dan potensi masing-masing. Hal ini tidak hanya memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar, tetapi juga menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan dinamis.

Penguatan kualitas pendidikan, peningkatan keterlibatan mahasiswa, serta konsep Kampus Merdeka menjadi fondasi utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang bermutu dan adaptif. Dengan terus mengatasi tantangan yang ada, seperti aksesibilitas pendidikan dan kerjasama dengan dunia industri, Universitas Negeri Medan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di tingkat global. Sebagai institusi pendidikan, Universitas Negeri Medan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung visi "Merdeka Belajar" sebagai landasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kreatif, dan inovatif. Diharapkan implementasi program "Merdeka Belajar" di Universitas Negeri Medan dapat menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi lainnya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan memberdayakan bagi seluruh mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung, khususnya kepada Bapak Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Akademik dan Publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three Generations Of Distance Education Pedagogy. *The International Review Of Research In Open And Distributed Learning*, 12(3), 80-97.
- Arifin, S., & Muslim, M. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di
- Arsyad, A. (2019). Implementasi Program Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi Dan Pembelajaran*, 6(2), 123-136.
- Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, I., & Santoso, P. (2020). Konsep Kampus Merdeka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Tinggi Dan Kebudayaan*, 8(1), 45-58.



- Fadil, K., Amran, A., & Alfaien, N. I. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 7(2).
- Fatmawati, E. (2020). Dukungan Perpustakaan Dalam Implementasi “Kampus Merdeka Dan Merdeka Belajar”. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1076-1087.
- Hr, S., & Wakia, N. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2).
- In Urbangreen Conference Proceeding Library (Pp. 183-190).
Indonesia. Universitas Muhammadiyah Luwuk.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2021). *Panduan Perguruan Tinggi Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Loisa, R., Paramita, S., & Sari, W. P. (2021). Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Fakultas Di Universitas. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1).
- Ma'ruf, A. J. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Laksana.
- Mulyasa, Y. (2018). *Merdeka Belajar: Kajian Teoretis Dan Implementasi Di Perguruan Tinggi*.
- Mustari, M. (2022). *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nurdiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Qiptiah, M. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Dan Mbkm (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Dalam Kondisi Pendidikan Indonesia Saat Ini.
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 1(1), 134-45.
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Era Digital Dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum Yang Berkarakter Dan Profesional. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2).
- Rosdiana, Boleng, D. T., & Susilo. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Efektivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(8), 1060-1064.
- Rosmiati, R., Putra, I. & Ahmad Nasori, A. (2021). Pengukuran Mutu Pembelajaran Di Fkip Unja Dalam Upaya Membangun Generasi Economic Citizen Yang Mengelaborasi Program Mbkm Kemendikbud. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5256 - 5264.
- Sakman. (2020). Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Video Youtube. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum, & Pengajarannya*, 15(1), 28-35.
- Salsabiil Puspita Adine. 2020. *Implementasi Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi*.
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021, August). *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*.



-
- Sulistiyani, P. S, dan Setyami, I. 2021. Keterampilan Berbahasa. Yogyakarta: Guepedia The First On Publisher.
- Universitas Negeri Medan. (2020). Laporan Tahunan Program Merdeka Belajar. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Widayanti, R., & Thedy, A. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Program Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Jurnal Abdimas*, 8(2).
- Yamin, M. (2017). Transformasi Pendidikan Tinggi: Menuju Kampus Merdeka. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Zunaidi, A., Naning Fatmawatie, Sri Anugerah Natalina, & Imam Annas Mushlihin. (2021). Penguatan Pemahaman Dan Orientasi Kurikulum Kampus Merdeka Dalam Menyambut Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Batuah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-7.oleh Pascasajarna Universitas PGRI Adi Buana, tanggal 6 April 2022. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana.